

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana audiens perempuan Indonesia, memaknai representasi hubungan homoseksual (*gay*) dalam serial *boy’s love Thailand* berjudul “*Bad Buddy*”. Dalam konteks budaya populer global dan nilai-nilai lokal yang konservatif, studi ini menelaah proses pemaknaan audiens terhadap narasi relasi sesama jenis dalam ruang-ruang media. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode resepsi, dianalisis melalui teori “*Aesthetic Response*” yang dicetuskan oleh Wolfgang Iser yang menekankan peran aktif audiens dalam membentuk makna melalui pengalaman, imajinasi, dan harapan pribadi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap kelompok audiens yang aktif mengakses dan mendiskusikan serial *boy’s love Thailand “Bad Buddy”* di berbagai *platform* digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan audiens perempuan sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya, media *habits* (kebiasaan konsumsi media), serta ekspektasi personal terhadap representasi hubungan yang setara, emosional, dan bebas dari dominasi gender. Audiens tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga turut mengisi kekosongan naratif dalam teks dengan interpretasi yang mencerminkan keinginan mereka akan relasi ideal yang mengedepankan kesetaraan, kemanusiaan, kedekatan emosional, dan kebebasan dari norma heteronormatif. Serial ini dimaknai sebagai ruang eskapisme dan ekspresi diri, di mana mereka dapat merefleksikan aspirasi pribadi maupun menantang batasan sosial yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata. Beberapa partisipan bahkan menunjukkan sikap penolakan terhadap nilai-nilai konservatif, dengan menyusun makna alternatif yang lebih inklusif dan progresif. Kesimpulannya, serial *boy’s love Thailand “Bad Buddy”* tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang simbolik dan reflektif yang memungkinkan audiens perempuan menyusun ulang narasi relasi, identitas, dan peran gender. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan studi audiens, representasi gender, serta dinamika konsumsi budaya populer di era digital.

Kata Kunci: Audiens perempuan; *Bad Buddy*; Budaya populer; Gender; Relasi homoseksual; Resepsi.

ABSTRACT

This study aims to explore how Indonesian female audiences interpret the representation of homosexual (gay) relationships in the Thai boy's love series Bad Buddy. Within the context of global popular culture and local conservative values, this research examines how audiences create meaning of same-sex relationships as delineated in media spaces. The study employs a qualitative approach using a constructivist paradigm and reception method, analyzed through Wolfgang Iser's "Aesthetic Response" theory, which emphasizes the active role of audiences in constructing meaning through personal experience, imagination, and expectation. Data were collected through in-depth interviews and participatory observation of female viewers who actively accessed and discussed the Bad Buddy series across various digital platforms. The findings reveal that audiences' interpretation is mostly influenced by their cultural background, media habits, and personal expectations regarding representations of relationships that are equal, emotionally resonant, and free from gender-based hierarchies. Rather than being passive consumers, these audiences engage with the narrative gaps by constructing interpretations that reflect their desire for ideal relationships, grounded in equality, humanity, emotional intimacy, and liberation from heteronormative norms. The series is perceived as a space for escapism and self-expression, enabling them to reflect on personal aspirations and challenge social constraints they face in real life. Some participants even expressed rejection of conservative values by forming more inclusive and progressive interpretations. In conclusion, the Thai boy's love series Bad Buddy serves not only as entertainment but also as a symbolic and reflective medium that allows female audiences to reimagine narratives of relationships, identity, and gender roles. This research offers significant contributions to audience studies, gender representation, and the dynamics of popular culture consumption in the digital era.

Keywords: *Women audience; Bad buddy; Popular culture; Gender; Homosexual relationship; Reception.*